Abstrak

Fariska Septi Maida, 2024, *Manajemen Program LDKS Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan*, skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing : Rinta Ratnawati, S.S,M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen, Program LDKS, Kedisiplinan siswa.

Manajemen Program LDKS merupakan inisiatif manajemen yang dirancang oleh kepala madrasah dan pengelola program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Melalui pendekatan manajemen, program ini dirancang dengan tujuan strategis untuk mengelola sumber daya, merencanakan kegiatan, mengkoordinasikan staf, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, program LDKS tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa, tetapi juga sebagai bagian integral dari manajemen sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan karakter dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan, *Kedua*, Faktor pendukung dan faktor penghambat program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru waka kesiswaan, dan siswa. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan sudah optimal melalui beberapa proses atau tahapan yang dilakukan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang komprehensif. Perencanaan yang matang inisiasi program, penyusunan jadwal, pemilihan materi dan pemateri. Pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan struktur kepanitian. Pelaksanaan program ini menekankan pada peningkatan kedisiplinan siswa. Evaluasi dilakukan secara konsisten melalui pemantauan harian dan rapat bulanan untuk memastikan pencapaian target. *Kedua* faktor pendukung seperti didukung oleh beberapa elemen kunci. Komitmen penuh dari pihak sekolah, termasuk guru dan staf kesiswaan. Faktor penghambat seperti pengaturan waktu dan cuaca yang tidak menentu.